**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Seperti kita ketahui bersama, penelitian kualitatif yakni penelitian yang menggunakan metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, subjek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang.[[1]](#footnote-2) Sehingga penelitian ini bertujuan mencari sesuatu yang ada dalam sebuah kenyataan dari suatu fenomena. Lebih tepatnya dalam penelitian ini, peneliti bermaksud meneliti suatu peristiwa atau kenyataan yang terjadi dalam kehidupan manusia secara langsung.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Kendari yang beralamat di Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 170 penelitian ini dilaksanakan mulai dari 2 bulan semenjak pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan skripsi dari tanggal 28 agustus sampai tanggal 3 November 2015.

1. **Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian sebab kemapanan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/penulis, yakni dengan cara melakukan wawancara kepada salah satu pelaku/orang-orang yang bersangkutan dalam penerapan akad salam pada pembiayaan modal kerja di Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Kendari.
2. Data Sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/penulis, seperti, buku, internet dan dokumentasi.[[2]](#footnote-3) Namun dalam hal ini data yang akan diambil oleh peneliti lebih kepada menyesuaikan kebutuhan data yang akan dipergunakan dan kondisi lapangan yang ada.
3. **Metode Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field reserch*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Interview* (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas. Kemudian dicatat dan diredaksikan kedalam skripsi. Untuk memudahkan pelaksanaan teknik wawancara, peneliti menyusun kerangka dasar pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.
2. Teknik observasi merupakan (pengamatan langsung), dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek pendukung antara lain kepada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Kendari dan kegiatan tambahan yang berhubungan dengan Pembiayaan akad salam pada pembiayaan modal kerja pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Kendari.

Menurut Nasution; Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi objektif yang akan diteliti langsung kelapangan.[[3]](#footnote-4) Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan dalam skripsi.

1. Tekhnik Dokumentasi dilakukan berdasarkan peranan orang tua atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. **Metode Analisis Data**

Dalam buku Sugiono Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[[4]](#footnote-5)

Adapun langkah-langkah analisis datanya yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu dilapangan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data.[[5]](#footnote-6) Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pembiayaan akad salam di Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Kendari.

1. Peningkatan penekunan pengamatan

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibilitas data.

1. Triangulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai taraf anggapan bahwa informasi yang dapat dipercaya atau kredibel. Triangulasi data, dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu:

1. Trianggulasi sumber data yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi metode yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan observasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.
4. Analisis Kasus Negatif

Kesus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan kredibilitas data, terhadap kasus negatif peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang.[[6]](#footnote-7)

1. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam Member Check peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan, sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 63 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alvabeta. 2009), h. 225 [↑](#footnote-ref-3)
3. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 106 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid,* Sugiono, h. 246 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 123 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*, h. 129 [↑](#footnote-ref-7)